

**PERAN KEGIATAN ORGANISASI GERAKAN PEMUDA
ANSOR DALAM MEMBINA AKHLAK GENERASI MUDA
MELALUI BIDANG MAJELIS DZIKIR DAN SHOLAWAT
RIJALUL ANSOR DI DESA RANDUDONGKAL,
KECAMATAN RANDUDONGKAL, KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIZQI FATCHUR ROCHMAN
NIM. 2118364

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERAN KEGIATAN ORGANISASI GERAKAN PEMUDA
ANSOR DALAM MEMBINA AKHLAK GENERASI MUDA
MELALUI BIDANG MAJELIS DZIKIR DAN SHOLAWAT
RIJALUL ANSOR DI DESA RANDUDONGKAL,
KECAMATAN RANDUDONGKAL, KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **RIZQI FATCHUR ROCHMAN**
NIM : 2118364
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN KEGIATAN ORGANISASI GERAKAN PEMUDA ANSOR DALAM MEMBINA AKHLAK GENERASI MUDA MELALUI BIDANG MAJELIS DZIKIR DAN SHOLAWAT RIJALUL ANSOR DI DESA RANDUDONGKAL, KECAMATAN RANDUDONGKAL, KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 11 November 2023

Yang Menyatakan,



RIZQI FATCHUR ROCHMAN
NIM. 2118364

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.
Griya Mejasem Baru 3 Blok C No. 76
RT 03/18 Mejasem Barat, Kramat, Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
2023

Pekalongan, 11 November

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Rizqi Fatchur Rochman

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K. H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
C.q. Ketua Program Studi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:


Nama : RIZQI FATCHUR ROCHMAN
NIM : 2118364
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **PERAN KEGIATAN ORGANISASI GERAKAN PEMUDA ANSOR DALAM MEMBINA AKHLAK GENERASI MUDA MELALUI BIDANG MAJELIS DZIKIR DAN SHOLAWAT RIJALUL ANSOR DI DESA RANDUDONGKAL, KECAMATAN RANDUDONGKAL, KABUPATEN PEMALANG.**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 November 2023

Dosen Pembimbing,


Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.
NIP. 19810601 201608 1 008



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : RIZQI FATCHUR ROCHMAN

NIM : 2118364

Judul Skripsi : **PERAN KEGIATAN ORGANISASI GERAKAN PEMUDA ANSOR DALAM MEMBINA AKHLAK GENERASI MUDA MELALUI BIDANG MAJELIS DZIKIR DAN SHOLAWAT RIJALUL ANSOR DI DESA RANDUDONGKAL, KECAMATAN RANDUDONGKAL, KABUPATEN PEMALANG.**

telah diujikan pada hari Kamis, 23 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

Penguji II

M. Isa Anshory, M. Ag.
NIP. 19901122 201903 1 008

Pekalongan, 27 November 2023

Disahkan Oleh:

Dekan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	Ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap. Contoh:

أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*.

3. Tā Marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya. Contoh:

جماعة ditulis *jamā'ah*

b. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliya'*

4. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

5. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

6. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan

apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

8. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

9. Huruf Besar

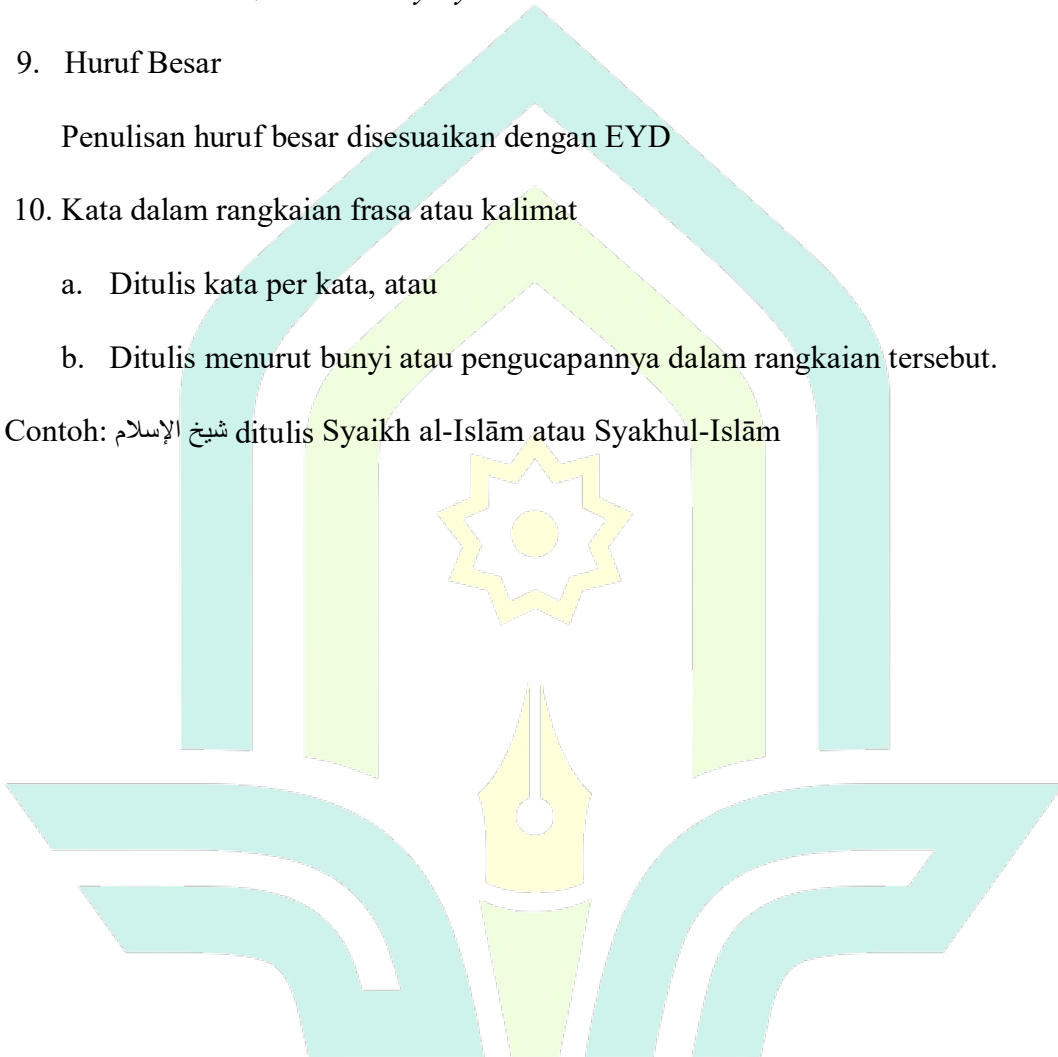
Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

10. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

a. Ditulis kata per kata, atau

b. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis Syaikh al-Islām atau Syakhul-Islām

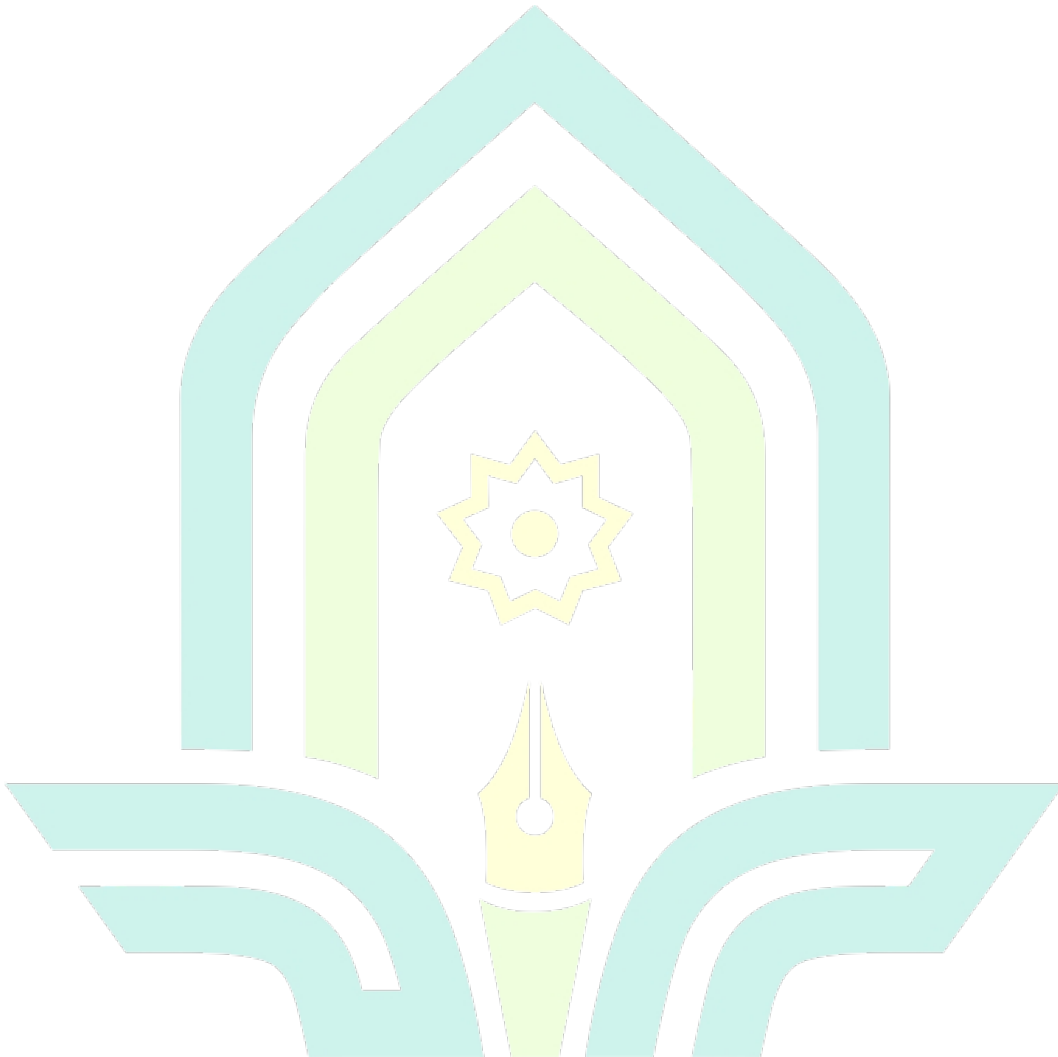


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Sang motivator, sang penyemangat, sang panutan, sang penolong, yang tidak bisa tergantikan oleh siapapun, itulah kedua orang tua dan keluarga saya. Semoga mereka menjadi orang selamat di dunia dan akhirat, menjadi orang yang Bahagia di dunia dan akhirat, menjadi orang yang beruntung di dunia dan akhirat. Amiin.
2. Ke-tiga guru-guru saya di SD Salafiyah Randudongkal, SMP Negeri 1 Randudongkal, SMA Negeri 1 Bukateja, TPQ Roudlotul Jannah Randudongkal, Madrasah Diniyah Hidayatul Muta'alimin Randudongkal, dan UIN Gusdur Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan pengajaran kepada saya dengan sangat baik, semoga mereka selalu dalam lindungan dan kasihsayang-Nya.
3. Pengasuh dan ahlul bait Pondok Pesantren Nuurul Qur'an Bukateja, Purbalingga, yang telah mendidik saya baik secara jasmani maupun rohani, semoga beliau-beliau diberi Kesehatan, kebahagiaan, dan selamat didunia dan akhirat.
4. Sahabat-sahabat Ansor Banser Ranting Randudongkal yang telah mendukung saya dalam penggarapan skripsi ini

5. Taufik Hidayat, Muhammad Andri, Kiki Agatha Dharmastuti yang sering membantu dan menjadi tutor saya dalam proses pembuatan skripsi ini dan untuk semua teman saya yang terlalu banyak bila saya sebutkan kebaikannya yang tentu akan banyak air mata yang keluar jika saya paparkan.

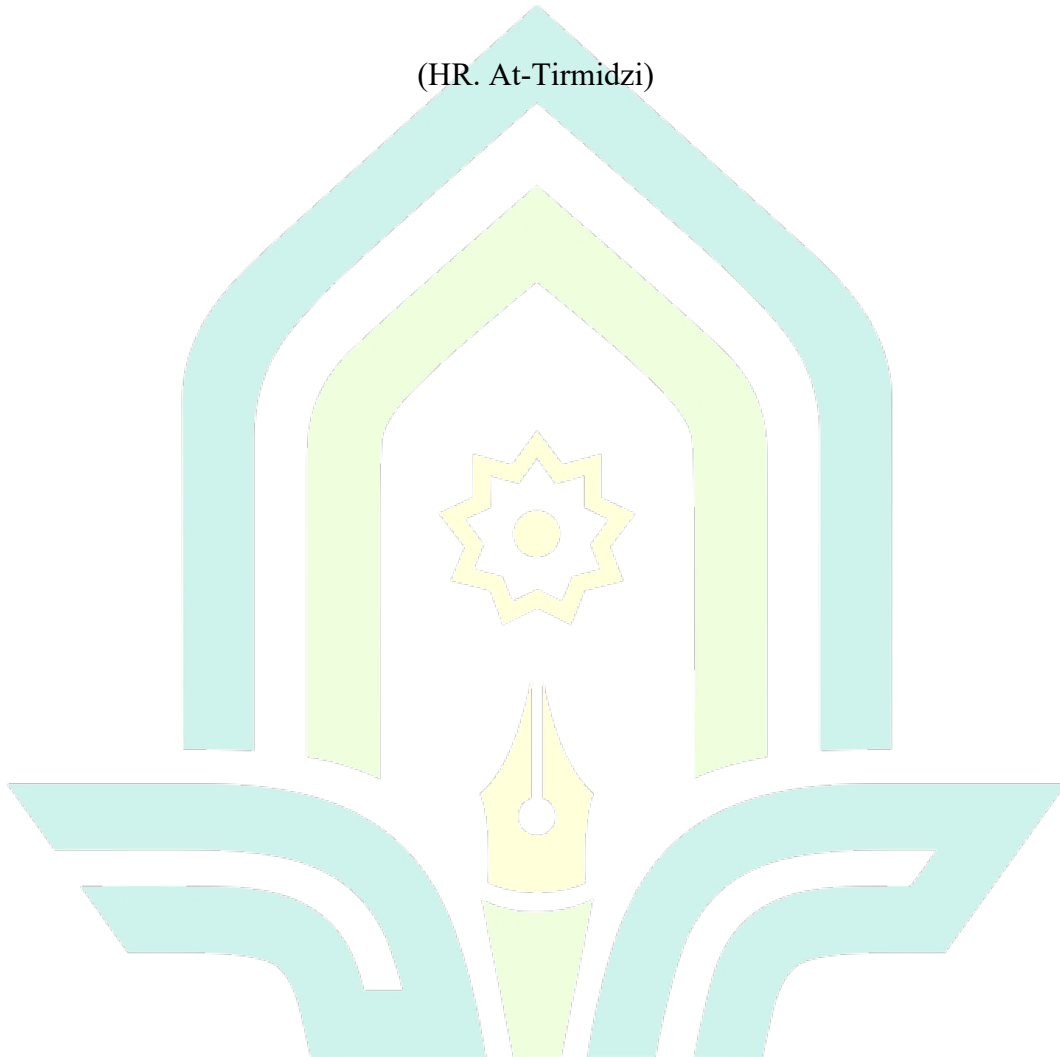


MOTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna imanya adalah yang terbaik akhlaknya.”

(HR. At-Tirmidzi)



ABSTRAK

Fatchur Rochman, Rizqi. 2023. Peran Organisasi Gerakan Pemuda Anzor dalam membina akhlak generasi muda melalui kegiatan majelis dzikir dan sholawat rijalul anzor di Desa Randudongkal, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd

Kata Kunci: Peran, Anzor, Akhlak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan banyaknya kemerosotan akhlak yang di alami oleh kebanyakan anak remaja sekarang. Kurangnya benteng bagi anak-anak karena kurangnya pengawasan dari orang tua yang tidak dapat mengimbangi anak dalam menggunakan alat-alat elektronik, sehingga anak bisa bebas mengakses informasi yang dibutuhkan, sehingga menyebabkan anak lepas kendali. Diharapkan dengan adanya peran dari organisasi Gerakan pemuda anzor dalam membina akhlak generasi muda dapat mengurangi kemrosotan akhlak yang dialami anak muda di Desa Randudongkal, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang.

Adapun Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana peran kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Anzor dalam membina akhlak generasi muda di Desa Randudongkal melalui bidang Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Anzor? Bagaimana dampak dari peran kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Anzor dalam membina akhlak generasi muda di Desa Randudongkal melalui bidang Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Anzor? Tujuannya yaitu Untuk Mendeskripsikan peran kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Anzor dalam membina akhlak generasi muda di Desa Randudongkal melalui bidang Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Anzor. Juga Untuk Mendeskripsikan dampak dari peran kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Anzor dalam membina akhlak generasi muda di Desa Randudongkal melalui bidang Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Anzor. Secara teoritis manfaat dari penelitian dapat menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal, khususnya dalam hal pembinaan akhlak generasi muda, Selain itu sebagai bahan referensi dan penambahan wawasan bagi mahasiswa ataupun pihak-pihak yang membutuhkan dikemudian hari. Sedangkan secara praktis diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, baik sebagai gambaran dalam membina akhlak ataupun sebagai bahan rujukan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota Gerakan Pemuda Anzor di Desa Randudongkal, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang. Sedangkan teknik analisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Peran yang dilakukan oleh GP Anzor Desa Randudongkal dilakukan melalui berbagai kegiatan di bawah naungan bidang majelis dzikir dan sholawat rijalul anzor, kegiatan yang dilakukan ada yang bersifat *indoor* ada juga yang bersifat *outdoor*, kegiatan yang bersifat indoor yaitu kegiatan rutin rijalul anzor dan santunan anak yatim, serta kegiatan yang bersifat outdoor yaitu kegiatan Randudongkal bersholawat.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa peran yang dilakukan melalui metode ceramah dan juga interaksi langsung dengan Masyarakat. Dampak yang terjadi kepada para remaja setelah mengikuti kegiatan majelis dzikir dan sholawat rijalul ansor randudongkal adalah menambah pengetahuan serta sikap cinta terhadap tanah air sebagai salah satu bentuk bakti anak muda terhadap negara dan agama, selain itu para remaja dilatih dan senantiasa diharapkan untuk selalu bisa menjaga Amanah dan menjalankan tanggung jawab yang diberikan. Tidak menutup hati untuk rasa kepedulian terhadap sesama.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad saw. yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapat syafaat di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Peran Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Dalam Membina Akhlak Generasi Muda Melalui Kegiatan Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Di Desa Randudongkal, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pematang Jaya.” baik berupa dorongan motivasi maupun berupa materi. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Almarhum Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, semoga amal ibadah diterima di sisi Allah SWT. Aamiin.

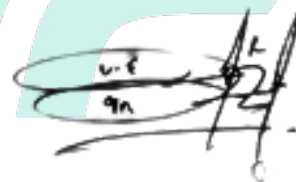
4. Bapak Mokh. Imron Rosyadi M.Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya serta ketabahan dan kesabaran hatinya dalam membimbing dan memberi arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pelayanan yang baik selama di kampus UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi pengembangan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya keterampilan dan kualitas diri mahasiswa.

Pekalongan, 11 November 2023

Penulis,



RIZQI FATCHUR ROCHMAN

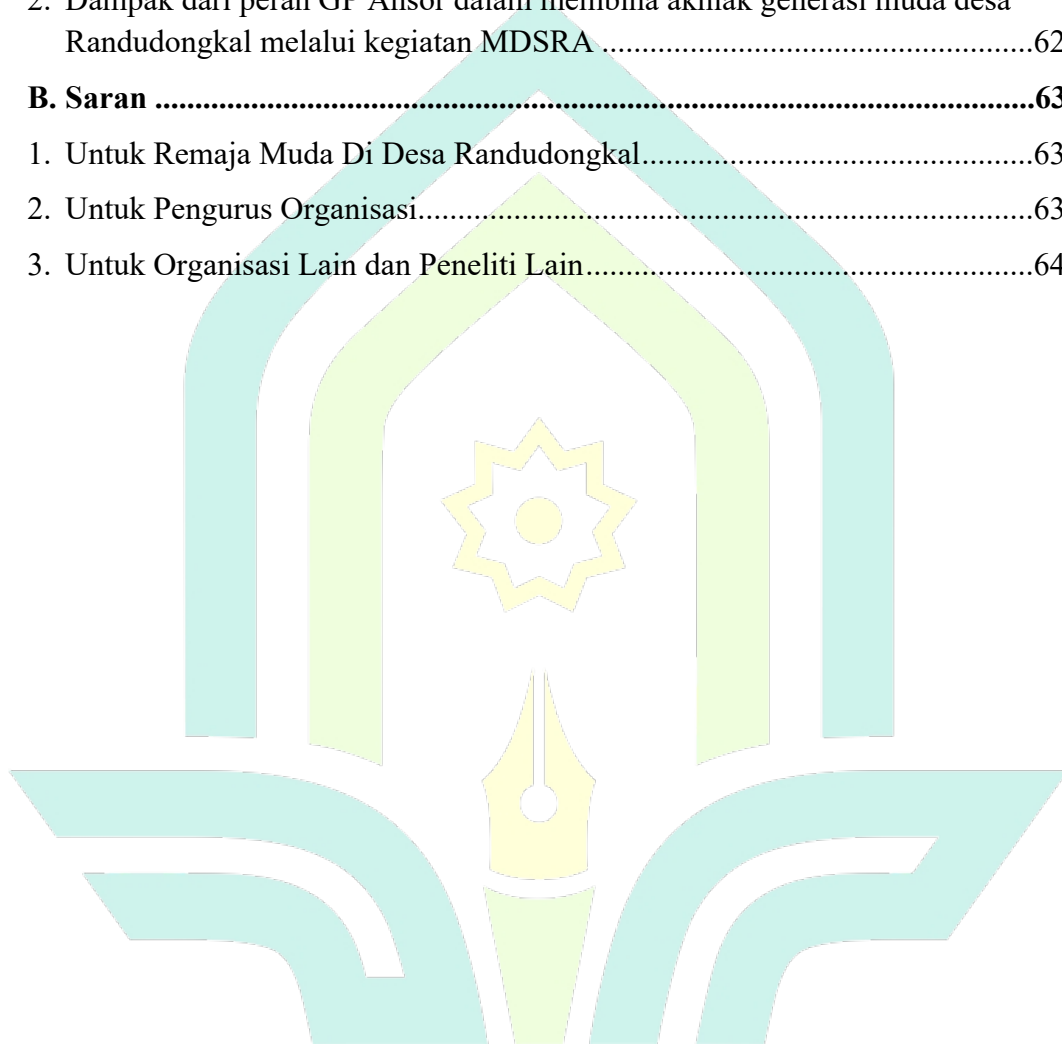
NIM. 2118364

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoretis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Metode penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian	8
3. Sumber Data Penelitian	9
4. Teknik pengumpulan data	10
5. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan	13
1. Bagian Awal	13

2. Bagian Inti.....	13
3. Bagian Akhir.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Deskripsi Tentang Peran	15
2. Deskripsi Tentang Organisasi Gerakan Pemuda Ansor.....	16
3. Deskripsi Tentang Akhlak	24
4. Deskripsi Tentang MDSRA.....	28
B. Penelitian yang relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III HASIL PENELITIAN.....	36
A. Profil Organisasi Gerakan Pemuda Ansor	36
1. Sejarah Berdirinya Organisasi Gerakan Pemuda Ansor	36
2. Visi dan Misi Gerakan Pemuda Ansor.....	37
3. Struktur Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Ranting Randudongkal	38
4. Program kerja Gerakan Pemuda Ansor Ranting Randudongkal.....	39
B. Paparan Data.....	41
1. Peran Kegiatan Organisasi GP Ansor Melalui Bidang Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor Ranting Randudongkal Dalam Membina Akhlak ...	41
2. Dampak Terhadap Remaja Yang Mengikuti Kegiatan MDSRA.....	52
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	55
A. Analisis Peran Kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Dalam Membina Akhlak Generasi Muda Melalui Kegiatan Majelis Dan Dzikir Sholawat Di Desa Randudongkal, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pematang.....	55
1. Kegiatan Rutin Rijalul Ansor.....	55
2. Randudongkal Bersholawat	56
3. Santunan anak yatim	57
B. Analisis Dampak Dari Peran Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Dalam Membina Akhlak Generasi Muda Melalui Kegiatan Majelis Dzikir Dan Sholawat rijalul Ansor Di Desa Randudongkal, Kecamatan Randudongka, Kabupaten Pematang.....	58

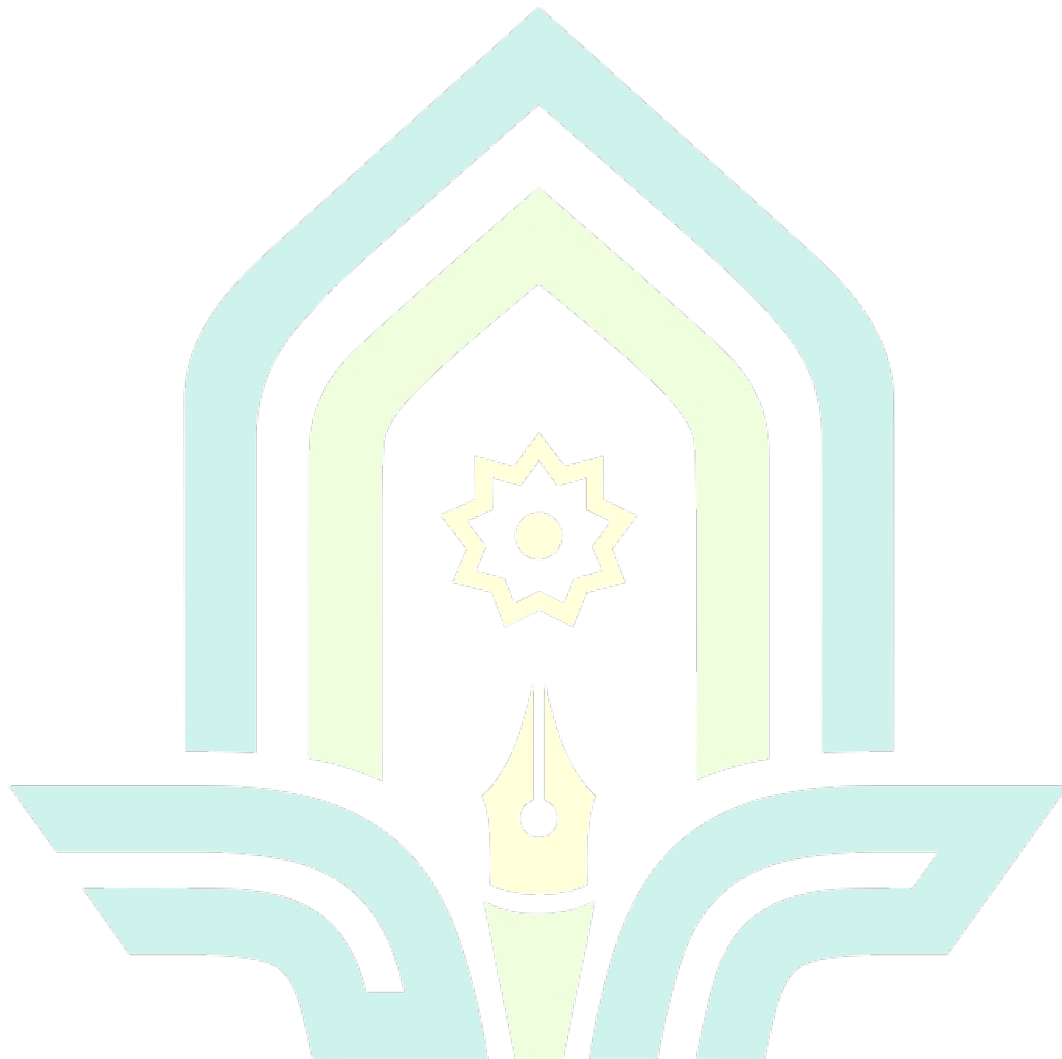
1. Menerapkan rasa cinta terhadap tanah air.....	59
2. Tumbuhnya rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap sesama.....	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
1. Peran Organisasi GP Anzor dalam membina akhlak generasi muda di Desa Randudongkal, kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pematang.....	62
2. Dampak dari peran GP Anzor dalam membina akhlak generasi muda desa Randudongkal melalui kegiatan MDSRA	62
B. Saran	63
1. Untuk Remaja Muda Di Desa Randudongkal.....	63
2. Untuk Pengurus Organisasi.....	63
3. Untuk Organisasi Lain dan Peneliti Lain.....	64



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang relevan30

Tabel 3.1 Program kerja Gerakan Pemuda Ansor Ranting Randudongkal..39



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Pedoman Observasi
4. Pedoman Dokumentasi
5. Pedoman Wawancara
6. Transkrip Wawancara
7. Dokumentasi yang relevan
8. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan secara dinamis oleh seseorang yang memiliki kedudukan dalam suatu organisasi¹. Peran yang dilakukan juga berbeda-beda tergantung pada kapasitas yang dimiliki setiap individu di dalam organisasi. Ada yang berperan sebagai konseptor ada juga yang berperan sebagai eksekutor. Semua peran yang dilakukan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memajukan organisasi.

Peran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah peran kegiatan organisasi Gerakan pemuda ansor dalam membina akhlak generasi muda. Peran ini dilaksanakan melalui kegiatan pada bidang majlis dzikir dan sholawat rijalul ansor atau yang biasa disingkat dengan MDSRA². MDSRA sendiri merupakan bidang organisasi dibawah struktural Organisasi Gerakan Pemuda Ansor. Diharapkan dengan adanya peran dari kegiatan Gerakan Pemuda Ansor dapat memberikan dampak positif pada akhlak para pemuda di Desa Randudongkal.

Organisasi Gerakan Pemuda Ansor termasuk salah satu badan otonom dari organisasi terbesar di Indonesia yaitu Nahdlatul 'Ulama³. Organisasi Ansor

¹ Syaron Brigette Lantaeda, Florence Daicy J.Lengkong, Joorie M Ruru. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon". (Tomohon, *Jurnal Administrasi Publik Vol. 04, No. 048*, Juli 2017), hlm. 2

² Untuk selanjutnya penulisan selanjutnya Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor akan disingkat menjadi MDSRA.

³ Pipit Widiatmaka, Agus Pramusinto, Kodiron, "Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Membangun Karakter Pemuda Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Nasional, (Studi Pada

juga kerap kali disebut sebagai organisasi kepemudaan Nahdlatul ‘Ulama, karena menurut peraturan usia dari para anggota organisasi ini antara 20-40 tahun.

Di Desa Randudongkal Gerakan Pemuda Ansor mempunyai banyak program kerja yang dapat membuat komunikasi antar masyarakat semakin erat. Tidak heran mengapa Gerakan Pemuda Ansor di Desa Randudongkal sampai saat ini semakin eksis dalam berbagai kegiatan keagamaan ataupun kegiatan desa. Betul sekali ungkapan pepatah Arab yang mengatakan “*Lisanul Hal Afshah min Lisânil Maqâl* (bahasa perbuatani itu lebih baik dari pada bahasa ucapan).”

Gerakan Pemuda Ansor di desa Randudongkal dikatakan sebagai organisasi yang maju bukan saja karena memiliki banyak proker, juga hampir disetiap kompleks terdapat anggota dari Gerakan Pemuda Ansor. Hal ini tentunya memudahkan dalam hal komunikasi maupun koordinasi, baik koordinasi terkait tugas, kegiatan ataupun pembinaan terhadap akhlak.

Akhlak merupakan tingkah laku ataupun perbuatan baik yang dilakukan oleh seseorang. Akhlak yang baik dapat menjadikan suatu hubungan antar individu menjadi harmonis begitu juga sebaliknya apabila akhlak individu tersebut buruk maka dapat menjadikan hubungan yang buruk pula terhadap individu yang lain.

Kedudukan akhlak dalam diri seseorang sangatlah penting, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat bangsa ini. Sejahtera atau

rusaknya suatu bangsa tergantung bagaimana akhlak masyarakat atau pejabat bangsa itu sendiri. Akan tetapi akhir-akhir ini kondisi akhlak generasi muda khususnya di Desa Randudongkal memprihatinkan, sebab mudahnya budaya barat masuk ke Indonesia dan di tiru oleh generasi muda kita.

Hal ini memicu para remaja di desa sedikit demi sedikit secara tidak sadar meninggalkan adat istiadat, kebudayaan ataupun unggah ungguh. Para remaja cenderung meniru perilaku yang kurang baik supaya terlihat modern meskipun perilaku tersebut cenderung kearah yang negatif. Mendorong perbuatan yang tidak pantas untuk dilakukan remaja. Bahkan perbuatan yang merupakan pelanggaran asusila bagi generasi muda saat ini merupakan perbuatan yang tidak tabu lagi.

Dilihat dari gaya hidup dan berpakaian, tidak sedikit dari mereka yang mengikuti gaya orang barat. Mengenakan pakaian yang menampakan bagian tubuh yang seharusnya tidak pantas untuk di perlihatkan. Berkumpul dipinggir jalan dan mengonsumsi miras lebih dipilih kebanyakan remaja saat ini dari pada menghadiri pengajian di mushola.

Keadaan generasi muda saat ini sangat memprihatin jika dibicarakan akhlaknya. Untuk mewujudkan bangsa yang berakhlak maka peran dari semua lapisan masyarakat baik individu ataupun organisasi sangatlah penting.

Berkaitan dengan hal diatas, maka masalah akhlak yang ada dimasa sekarang lebih kompleks daripada dimasa yang lampau. Padahal sampai kapanpun pemuda merupakan aset yang berharga bagi suatu bangsa. Kita

melihat arus kemerosotan moral yang semakin melanda para pemuda-pemuda di negeri ini.⁴

Problematika tentang akhlak remaja terjadi disebabkan berbagai aspek baik Dari dunia maya (sosial media) atau di dunia nyata yang berinteraksi langsung dengan lingkungan, baik lingkungan bermain ataupun Lingkungan sekolah. Penyebab lain yang menjadi kemerosotan akhlak remaja adalah kurangnya perhatian dari masyarakat khususnya keluarga. Perkembangan akhlak seorang remaja banyak dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia tinggal. Tanpa sosialisasi dengan masyarakat (lingkungan) kepribadian individu tidak bisa berkembang karena kodrat manusia sebagai makhluk *zone politicon*. Demikian pula aspek akhlak pada remaja, tidak dapat dipungkiri nilai-nilai akhlak yang dimiliki seorang remaja salah satunya merupakan hasil interaksi antara remaja dengan dunia luar yang harus dilakukan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari di dalam hidup bermasyarakat.⁵

Para orang tua di desa Randudongkal mulai resah melihat para remaja terkena dampak negatif dari perilaku remaja lain yang cenderung kearah perbuatan tercela. Remaja saat ini rentan sekali terpengaruh hal-hal yang negatif apabila mereka tidak segera diberikan nasihat dan pembinaan yang positif. Hal ini memerlukan kerjasama dari semua pihak masyarakat baik teman, keluarga,

⁴ Dadan Sumara, Sahadi Humaedi, Meilanny Budiarti Santoso, “Kenakalan Remaja Dan penanganannya” (Padjadjaran: *Jurnal Penelitian&PPM*, Vol. 4, No. 2, Juli 2017), hlm. 346.

⁵ Muhammad Yusuf, “Pembinaan Moral Santri Di Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Desa Gemiring Lor Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara”, *Skripsi sarjana pendidikan pancasila dan kwaranegaraan* (Semarang : UNNES, 2019), hlm. 3.

organisasi masyarakat ataupun perangkat desa untuk mencegah rusaknya akhlak remaja saat ini.

Berdasarkan hasil pra observasi dan wawancara dengan salah satu pengurus Gerakan Pemuda Ansor Ranting Randudongkal bidang MDSRA diperoleh informasi bahwa kegiatan Rijalul Ansor merupakan salah satu cara untuk membina remaja khususnya pendidikan akhlak. Berdasarkan Peraturan Organisasi GP Ansor terkait bidang MDSRA pada pasal 2 dijelaskan bahwa MDSRA dibentuk mulai dari Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, Pimpinan Anak Cabang dan Pimpinan Ranting di seluruh Indonesia.⁶

Kegiatan MDSRA yang dilakukan oleh Pimpinan Ranting Gerakan Pemuda Ansor di desa Randudongkal, kecamatan Randudongkal tidak hanya dapat menghidupkan dan mengamalkan ajaran islam, tetapi juga digunakan sebagai tempat bersilaturahmi antar warga masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh Pimpinan Ranting Gerakan Pemuda Ansor Randudongkal Bidang MDSRA dengan berbagai macam kegiatan secara bergantian dengan puncak acara mauidhoh hasanah sebagai salah satu cara untuk membina akhlak remaja.

Dalam penelitian ini pasti ada sesuatu yang menarik untuk diteliti, hal yang menarik tersebut adalah peran kegiatan bidang MDSRA dalam membina akhlak para remaja yang juga menggunakan media shalawat yang diiringi

⁶ Pipit Widiatmaka, Agus Pramusinto, Kodiron, "Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Membangun Karakter Pemuda Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Nasional, (Studi Pada Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah)", (Sukoharjo: *Jurnal Ketahanan Nasional* Vol 22, No 2, Agustus 2016), hlm. 184

dengan tim hadroh, hal ini memunculkan rasa senang pada remaja. Berawal dari rasa senang tersebut pengurus Bidang MDSRA kerap kali memberikan nasihat yang berkaitan dengan pendidikan akhlak kepada para remaja yang mengikuti majelis tersebut. Dari latar belakang diatas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan-permasalahan Akhlak remaja yang berada di Desa Randudongkal sehingga penelitian ini berjudul “Peran Kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Dalam Membina Akhlaq Generasi Muda Melalui Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Di Desa Randudongkal, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pematang Jaya.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor dalam membina akhlak generasi muda di Desa Randudongkal melalui bidang MDSRA?
2. Bagaimana dampak dari peran kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor dalam membina akhlak generasi muda di Desa Randudongkal melalui bidang MDSRA?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan peran kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor dalam membina akhlak generasi muda desa Randudongkal melalui bidang MDSRA.

2. Untuk Mendeskripsikan dampak dari peran kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor dalam membina akhlak generasi muda di Desa Randudongkal melalui bidang MDSRA.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun praktis.

1. Manfaat Teoretis.

- a) Diharapkan tulisan ini dapat menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal, khususnya dalam hal pembinaan akhlak generasi muda.
- b) Sebagai bahan referensi dan penambahan wawasan bagi mahasiswa ataupun pihak-pihak yang membutuhkan dikemudian hari.

2. Manfaat Praktis.

- a) Diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, baik sebagai gambaran dalam membina akhlak ataupun sebagai bahan rujukan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*). Maksud penelitian studi lapangan yaitu belajar secara serius mengenai latar belakang kondisi sekarang dan interaksi

lingkungan sesuatu unit sosial : individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁷ Peneliti berkunjung ke tempat penelitian, kemudian melakukan pengamatan, pengumpulan data serta informasi tentang peran kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor dalam membina akhlak generasi muda di Desa Randudongkal melalui bidang MDSRA.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yakni pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan gambaran umum yang terjadi di lapangan.⁸ Disini peneliti meneliti secara langsung tentang gambaran, kegiatan, fakta yang berlangsung pada peran kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor dalam membina akhlak generasi muda di Desa Randudongkal melalui bidang MDSRA.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Organisasi Gerakan Pemuda Ansor ranting Randudongkal. Kegiatan rutin Rijalul Ansor Ranting Randudongkal diadakan setiap dua minggu sekali setiap malam kamis, dimulai dari pukul 20.00 WIB sampai dengan selesai.

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013). hlm. 80.

⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitiannya yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri dan atau saksi mata yang mengalami dan mengetahui peristiwa tersebut.⁹ Data akan diambil dari narasumber atau sumber pertama atau data yang perekrutanya dilaksanakan oleh peneliti secara langsung.¹⁰ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ketua Ranting Gerakan Pemuda Ansor Randudongkal, Ketua Bidang MDSRA Ranting Randudongkal, generasi muda desa Randudongkal.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh peneliti secara langsung dari subjek. sumber data sekunder didapatkan dari sumber yang biasanya berupa referensi yang berhubungan dengan tema penelitian.¹¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, serta literatur yang berhubungan dan mendukung penelitian ini.

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 205.

¹⁰ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 22.

¹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kalitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 77.

4. Teknik pengumpulan data

a. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan instrument pengumpulan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.¹² Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati peran kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Anshor dalam membina akhlak generasi muda di Desa Randudongkal melalui bidang MDSRA serta hasil dari kegiatan pembinaan akhlak terhadap generasi muda.

b. Wawancara

Wawancara adalah dialog tatap muka antara pewawancara dengan narasumber, dimana peneliti mewawancarai langsung melingkupi objek yang diteliti dan telah direncanakan sebelumnya.¹³ Tujuan dari wawancara ini merupakan pengumpulan informasi dan tidak mengubah atau memengaruhi pandangan responden.¹⁴

Metode wawancara sebagai perolehan data mengenai peran kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Anshor dalam membina akhlak generasi muda di Desa Randudongkal melalui bidang MDSRA.. Hal ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan Ketua Ranting Gerakan Pemuda Anshor ranting Randudongkal, Ketua Bidang MDSRA Ranting Randudongkal, generasi muda peserta Rijalul Anshor.

¹² Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

¹³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372.

¹⁴ Cholid Narbuko dan H.Abu Achmadi, *Meotodelogi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 86.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengeksplorasi (menyelidiki) disposisi (catatan) mengenai data pribadi responden. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai notasi atau karangan subjek mengenai hal-hal yang telah berlalu.¹⁵ Dalam metode dokumentasi data yang dicari adalah kegiatan bidang MDSRA yang diadakan Ansor Ranting Randudongkal.

Hal ini bertujuan supaya mendapatkan data atau dokumen yang berhubungan seperti profil struktural kepengurusan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Ranting Randudongkal, Peserta kegiatan bidang MDSRA. Dokumentasi digunakan untuk tanda bukti atau sebagai penguat bagi informasi yang disampaikan

5. Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan melalui penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian, yaitu :

a. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data dapat diartikan sebagai fokus penyederhanaan data, pemilihan, dan pengabstrakkan dari tranformasi data-data besar yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹⁶ Pemfokuskan pada teknik ini akan dilakukan dengan peneliti memfokuskan pada generasi

¹⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 391.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 92.

muda dan kegiatan bidang MDSRA sebagai peran kegiatan Gerakan Pemuda Ansor dalam membina akhlak generasi muda. Pemfokuskan data akan dilakukan pada peran kegiatan Gerakan Pemuda Ansor Ranting Randudongkal dengan melihat bidang MDSRA yang memiliki kegiatan bermacam-macam. Juga dapat dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada ketua Gerakan Pemuda Ansor Ranting Randudongkal, ketua bidang MDSRA Ranting Randudongkal, generasi muda peserta MDSRA desa Randudongkal. Fokus tersebut juga penulis melihat dari cara ketua bidang MDSRA mengonsep setiap kegiatan dan hasilnya terhadap akhlak generap muda.

b. Data *display* (penyajian data)

Data display bermaksud menunjukkan data yang sudah direduksi, penyampaian data dapat dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tetapi lebih sering dipakai bagi penyajian data pada penelitian kualitatif yakni dengan teks yang berjenis naratif.¹⁷ Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai konsep kegiatan bidang MDSRA sebagai peran kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Randudongkal dalam membina akhlak generasi muda di desa Randudongkal.

c. *Conclusion drawing/verification*

Conclusion drawing/verification berarti pennyimpulan dan pembuktian atas data yang telah diringkas kemudian ditunjukkan

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...* hlm. 93.

(display).¹⁸ Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai peran kegiatan organisasi gerakan pemuda Ansor dalam membina akhlak generasi muda melalui bidang MDSRA di Desa Randudongkal.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah serta memperjelas laporan penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis akan menyampaikan sistematika penulisan hasil penelitian dengan tujuan supaya hasil penelitian tersusun secara teratur dan sistematis, sehingga memudahkan bagi pembaca ataupun penulis sendiri dalam memahaminya. Adapun Sistematika penulisan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari sampul luar, halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Inti

Bab I. Bab ini sebagai pendahuluan yang meliputi; latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Pada Bab ini membahas landasan teori yang didalamnya meliputi pembahasan tentang deskripsi teori, antara lain: deskripsi tentang teori peran, deskripsi tentang Organisasi Gerakan Pemuda Ansor, deskripsi

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*hlm. 99.

tentang akhlak dan deskripsi tentang MDSRA. Setelah membahas deskripsi teori selanjutnya pada bab ini membahas tentang penelitian yang relevan serta membahas tentang kerangka berfikir.

Bab III. Data penelitian yang berisi tentang profil Organisasi Gerakan Pemuda Ansor di Desa Randudongkal, Peran Organisasi Gerakan pemuda Ansor melalui bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor di Desa Randudongkal serta dampak dari peran kegiatan organisasi Gerakan Pemuda Ansor terhadap akhlak generasi muda di Desa Randudongkal.

Bab IV. Analisis peran kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Ranting Randudongkal dalam membina akhlak generasi muda melalui bidang MDSRA dan juga analisis dampak dari peran kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor dalam membina akhlak.

Bab V. Bab ini disebut bab penutup, terdapat dua sub bab yang terpisah yaitu kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi lampiran-lampiran terkait penelitian dan daftar pustaka yang merupakan sumber acuan bagi peneliti dalam menyusun skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dari peneliti terhadap peran kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Anzor dalam membina akhlak generasi muda melalui bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Anzor Di Desa Randudongkal maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Peran kegiatan Organisasi GP Anzor dalam membina akhlak generasi muda di Desa Randudongkal, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pematang Jaya.

Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh GP Anzor Desa Randudongkal di bawah naungan bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Anzor, kegiatan yang dilakukan ada yang bersifat *indoor* ada juga yang bersifat *outdoor*, kegiatan yang bersifat *indoor* yaitu kegiatan rutin rijalul anzor dan santunan anak yatim, serta kegiatan yang bersifat *outdoor* yaitu kegiatan Randudongkal bersholawat. Peran yang dilakukan melalui metode ceramah dan juga interaksi langsung dengan Masyarakat.

2. Dampak dari peran Kegiatan GP Anzor dalam membina akhlak generasi muda desa Randudongkal melalui Bidang MDSRA.

Dampak yang terjadi kepada para remaja setelah mengikuti kegiatan yang diadakan Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Anzor Randudongkal adalah menambah pengetahuan serta sikap cinta terhadap

tanah air sebagai salah satu bentuk bakti anak muda terhadap negara dan agama, selain itu para remaja dilatih dan senantiasa diharapkan untuk selalu bisa menjaga Amanah dan menjalankan tanggung jawab yang diberikan. Tidak menutup hati untuk rasa kepedulian terhadap sesama.

B. Saran

Saran dari penulis merupakan suatu ungkapan dengan tujuan untuk menjadikan tatanan yang lebih baik. Dalam hal ini adalah agar menjadikan organisasi Gerakan pemuda ansor dapat meningkatkan perannya dalam membina akhlak generasi muda baik untuk ansor desa randudongkal sendiri ataupun untuk pembaca yang membutuhkan.

1. Untuk Remaja Muda Di Desa Randudongkal

Sebagai generasi muda juga generasi penerus bangsa hendaknya para pemuda selalu giat mencari ilmu dan pengalaman. Mencari relasi juga penting dan di organisasi adalah salah satu wadah yang tepat untuk mencari ilmu, pengalaman dan relasi. Tetapi ada yang lebih penting dari itu semua yaitu akhlak. Karena dari akhlak yang baik maka kita dapat menjaga hubungan dan hidup dengan harmonis dengan yang lain. Apabila isi dari penelitian ini kurang lengkap silahkan membaca atau mencari dari sumber lain sesuai dengan kebutuhan dari remaja

2. Untuk Pengurus Organisasi

Sebagai pengurus hendaknya selalu mencari kader-kader baru untuk melanjutkan roda organisasi selanjutnya. Sebagai pengurus alangkah

baiknya tidak memilah dan memilih kader secara kualitas. Karena kualitas seseorang belum tentu bisa dinilai sepenuhnya, lebih baik menciptakan kader yang berkualitas daripada mencari kader yang berkualitas.

3. Untuk Organisasi Lain dan Peneliti Lain

Untuk organisasi lain semoga penulisan ini bisa membantu dan meningkatkan kesadaran betapa pentingnya Pendidikan dan penerapan akhlak bagi siapapun saja, tua muda pria Wanita harus memiliki akhlak yang baik untuk menjaga kerukunan hidup di alam dunia





**PIMPINAN RANTING GERAKAN PEMUDA ANSOR
DESA RANDUDONGKAL KECAMATAN
RANDUDONGKAL**

*Sekretariat : RT. 06 RW. 01 No. 32 Ds. Randudongkal, Kec. Randudongkal,
Kab. Pemalang HP. 085201489732*

X-29-07-06

SURAT KETERANGAN

Nomor : 12/PR.X-29-07-06/SU-02/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **RESTU REDIANTO, S.T.**

Jabatan : Ketua Ranting GP Ansor Randudongkal Periode 2021/2023

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian mahasiswa dari Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Nomor B-706/Un.27/Set.II.1/TL.00/04/2023, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **RIZQI FATCHUR ROCHMAN**

NIM : 2118364

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar-benar telah selesai melaksanakan wawancara dan pengumpulan data penelitian pada tanggal 03 s/d 26 Mei 2023, di GP Ansor Ranting Randudongkal..

Demikian surat pernyataan ini dibuat, untuk dipergunakan dengan semestinya.

Randudongkal, 11 November 2023

Ketua Ranting GP Ansor
Randudongkal Periode 2021/2023



RESTU REDIANTO, S.T.

Pedoman Observasi

Peran Kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Anzor Dalam Membina Akhlak Generasi Muda Melalui Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Anzor Di Desa Randudongkal, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data informasi mengenai peran Gerakan Pemuda Anzor Dalam Membina Akhlak Generasi Muda Melalui Kegiatan Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Anzor Di Desa Randudongkal, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang.

B. Aspek yang diobservasi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati Lokasi dan Keadaan GP Anzor Randudongkal	Terlaksana
2.	Mengamati Kegiatan Organisasi GP Anzor Ranting Randudongkal Bidang Rijalul Anzor	Terlaksana
3.	Mengamati interaksi remaja dan pengurus GP Anzor dengan Masyarakat	Terlaksana
4.	Mengamati interaksi antar remaja dengan remaja dan pengurus GP Anzor Ranting Randudongkal	Terlaksana

Pedoman Dokumentasi

Peran Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Dalam Membina Akhlak Generasi Muda Melalui Kegiatan Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Di Desa Randudongkal, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik Tentang Peran kegiatan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Dalam Membina Akhlak Generasi Muda Melalui Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Di Desa Randudongkal, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang.

B. Data yang perlu diambil

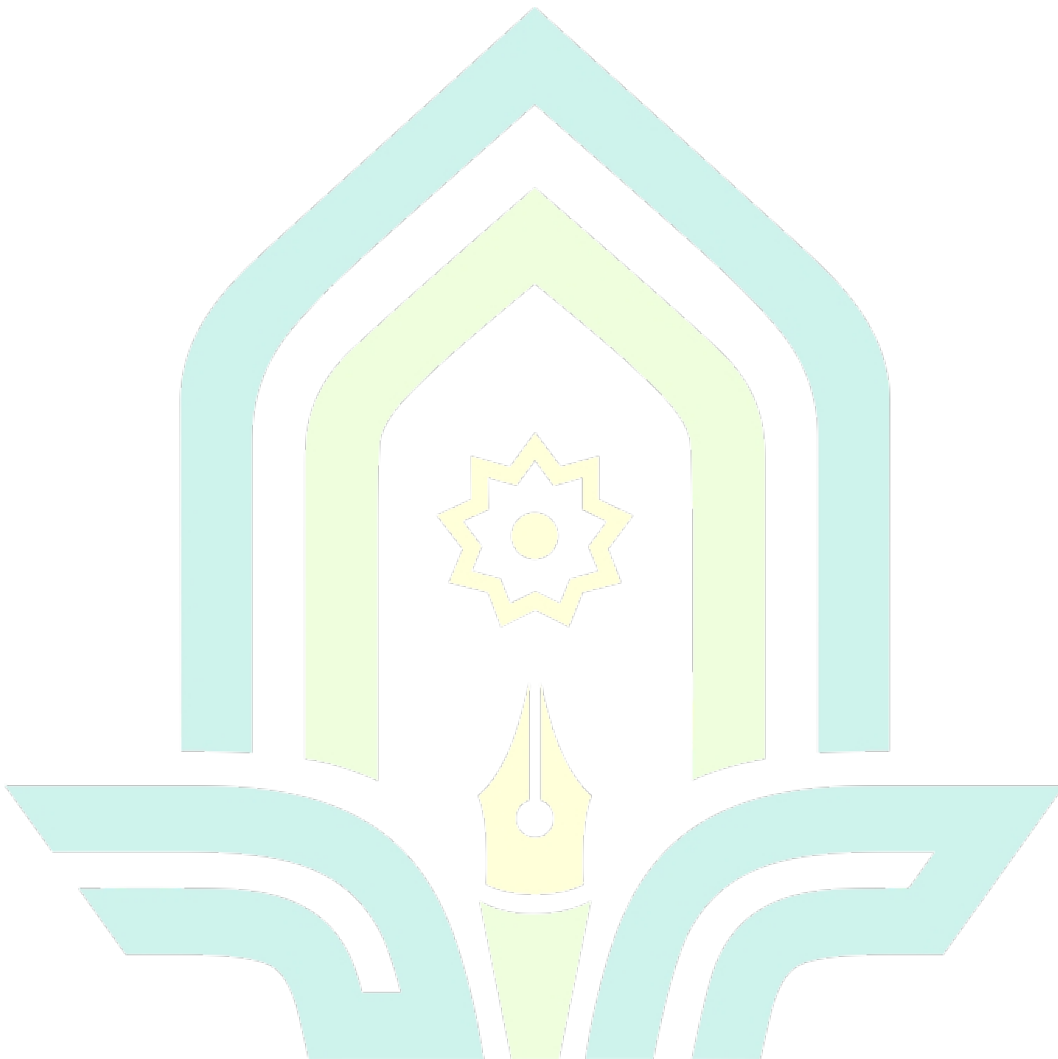
1. Melalui arsip tertulis

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah berdirinya GP Ansor	√	
2.	Visi dan Misi GP Ansor	√	
3.	Struktur Organisasi GP Ansor Randudongkal	√	
4.	Daftar Program kerja GP Ansor Ranting Randudongkal	√	

2. Foto kegiatan GP Ansor Ranting Randudongkal

- a. Dokumentasi kegiatan Rijalul Ansor bidang Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor Ranting Randudongkal
- b. Dokumentasi kegiatan Randudongkal Bersholawat

- c. Dokumentasi Santunan Anak Yatim
- d. Dokumentasi hasil obsevasi dan wawancara dengan narasumber.



Pedoman Wawancara Untuk Ketua GP Ansor Ranting Randudongkal

Nama :

Jabatan :

Hari/ Tanggal Wawancara :

Tempat :

Waktu :

1. Apa yang saudara ketahui tentang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor?
2. Bagaimana peran kegiatan Rijalul Ansor Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Ranting Randudongkal yang ada korelasinya dengan membina akhlak?
3. Apakah Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor memiliki dasar di dalam AD-ART?
4. Bagaimana peran kegiatan Randudongkal Bersholawat Organisasi GP Ansor melalui program kerja bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Ranting Randudongkal yang ada korelasinya dengan membina akhlak?
5. Bagaimana peran kegiatan santunan anak yatim Organisasi GP Ansor melalui program kerja bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Ranting Randudongkal yang ada korelasinya dengan membina akhlak?
6. Bagaimana dampaknya terhadap akhlak pemuda yang mengikuti kegiatan Organisasi GP Ansor Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor?

**Pedoman Wawancara Untuk Ketua Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat
Rijalul Ansor Ranting Randudongkal**

Nama :

Jabatan :

Hari/ Tanggal Wawancara :

Tempat :

Waktu :

1. Apa yang saudara ketahui tentang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor?
2. Bagaimana peran kegiatan Rijalul Ansor Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Ranting Randudongkal yang ada korelasinya dengan membina akhlak?
3. Apakah Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor memiliki dasar di dalam AD-ART?
4. Bagaimana peran kegiatan Randudongkal Bersholawat Organisasi GP Ansor melalui program kerja bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Ranting Randudongkal yang ada korelasinya dengan membina akhlak?
5. Bagaimana peran kegiatan santunan anak yatim Organisasi GP Ansor melalui program kerja bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Ranting Randudongkal yang ada korelasinya dengan membina akhlak?
6. Bagaimana dampaknya terhadap akhlak pemuda yang mengikuti kegiatan Organisasi GP Ansor Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor?

Pedoman Wawancara Untuk Anggota Remaja Kegiatan Organisasi GP

Ansor Bidang MDSRA

Nama :

Jabatan :

Hari/ Tanggal Wawancara :

Waktu :

Tempat :

1. Apa yang saudara ketahui tentang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor?
2. Bagaimana peran kegiatan Rijalul Ansor Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Ranting Randudongkal yang ada korelasinya dengan membina akhlak?
3. Bagaimana peran kegiatan Randudongkal Bersholawat Organisasi GP Ansor melalui program kerja bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Ranting Randudongkal yang ada korelasinya dengan membina akhlak?
4. Bagaimana peran kegiatan santunan anak yatim Organisasi GP Ansor melalui program kerja bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Ranting Randudongkal yang ada korelasinya dengan membina akhlak?
5. Bagaimana dampaknya terhadap akhlak pemuda yang mengikuti kegiatan Organisasi GP Ansor Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor?

Transkrip Wawancara Dengan Ketua GP Ansor Ranting Randudongkal

Nama : Restu Redianto, S.T

Jabatan : Ketua GP Ansor Ranting Randudongkal2021/2023

Hari/ Tanggal Wawancara : Minggu, 12 Mei 2023

Waktu : Pukul 09.00 WIB

Tempat : Rumah saudara Restu Redianto, S.T

No.	Peran	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Apa yang anda ketahui tentang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor?
2.	Ketua Ranting GP Ansor Randudongkal	Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor dikalangan kita biasa menyebutnya dengan MDSRA atau Rijalul Ansoran. Kegiatan MDSRA sendiri merupakan salah satu kegiatan yang kewenangannya berada di bawah bidang Rijalul Ansor. Di dalam struktural organisasi GP Ansor bidang rijalul ansor merupakan wakil 2 dari saya selaku ketua Ansor, wakil yang pertama ada bidang kebanseran. Jadi, kegiatan MDSRA merupakan salah satu program kerja dari bidang rijalul ansor yang memiliki ketua bidang sendiri dan memiliki berbagai konsep acara.
3.	Peneliti	Apakah kegiatan Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor memiliki dasar di dalam AD-ART?
4.	Ketua Ranting GP Ansor Randudongkal	kegiatan ini tentunya sudah dijelaskan pula di dalam PD-PRT mas, kalau di kami menggunakannya PD-PRT, nah didalam PD-PRT terdapat tentang kegiatan ini, tetapi tentang waktu dan konsep kegiatan itu dijelaskan secara rinci, yang kemudian nanti ditentukan oleh kita pada saat Rapat Kerja

5.	Peneliti	Bagaimana peran kegiatan Rijalul Ansor Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Ranting Randudongkal yang ada korelasinya dengan membina akhlak?
6.	Ketua Ranting GP Ansor Randudongkal	kegiatan rijalul ansor bidang MDSRA sendiri dilakukan 2 minggu sekali, dihadiri oleh Pengurus Harian, anggota Ansor dan umum. Untuk tempat pelaksanaan dilakukan bergantian sesuai jadwal yang sudah disepakati, hal ini bertujuan selain untuk para jamaah tidak bosan dengan satu tempat juga untuk mensyiarkan ansor itu sendiri di sudut-sudut desa Randudongkal, juga untuk menunjukkan bahwa salah satu kegiatan ansor yaa seperti ini, majlis, dzikiran, sholawatan, mujahadahan. kami tidak hanya memberikan pengertian ataupun ilmu tentang akhlakul karimah kepada remaja melalui kegiatan majlis yang diisi dengan ceramah pada saat kegiatan rutin dua minggu sekali tapi kami juga mempraktikannya di acara-acara Ansor lainnya. Untuk kegiatan rijalul ansor bidang MDSRA yang tergolong besar, waktunya biasanya satu tahun sekali. Untuk konsep acara ataupun kegiatan apa saja yang ada di dalam MDSRA nanti mas Rizqi bisa melakukan wawancara dengan sahabat Syarif Hidayatullah, beliau selaku ketua bidang Rijalul Ansor.
7.	Peneliti	Bagaimana peran kegiatan Randudongkal Bersholawat Organisasi GP Ansor melalui program kerja bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Ranting Randudongkal yang ada korelasinya dengan membina akhlak?
8.	Ketua Ranting GP Ansor Randudongkal	Pengamatan saya selama menjabat menjadi ketua Ansor, Peran yang dilakukan GP Ansor dalam membina akhlak terutama pada kegiatan Randudongkal Bersholawat bisa dikatakan lumayan baik. Randudongkal bersholawat

		<p>sendiri merukan kegiatan kolaborasi dengan banom NU lainnya. Randudongkal Bersholawat Sebagai tempat pembinaan akhlak dibuktikan bahwa kami tidak hanya memberikan pengertian ataupun ilmu tentang akhlakul karimah kepada remaja melalui kegiatan majlis yang diisi dengan ceramah pada saat kegiatan rutin dua minggu sekali, tetapi kami juga mengawasi dan mengamati perkembangan akhlak remaja desa Randudongkal. Kegiatan Randudongkal Bersholawat juga bisa dikatakan sebagai salah satu tempat kami untuk mengawasi perkembangan akhlak remaja Ketika berinteraksi dengan masyarakat Desa Randudongkal. Selain itu kami juga memberikan contoh akhlak yang baik dalam porsi Organisasi yaitu siapapun ketua panitianya, baik lebih muda ataupun lebih tua kita tetap harus menghormatinya, karena dalam kepanitiaan dia adalah ketuanya. Kami juga mengajarkan bahwa yang telah kita pelajari akan lebih baik apabila kita aplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.</p>
9.	Peneliti	<p>Bagaimana peran kegiatan santunan anak yatim Organisasi GP Ansor melalui program kerja bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Ranting Randudongkal yang ada korelasinya dengan membina akhlak?</p>
10.	Ketua Ranting GP Ansor Randudongkal	<p>Kegiatan santunan anak yatim dilakukan pada bulan muharom, kami melakukan dengan tujuan mengajarkan kepada para remaja tentang kepedulian terhadap sesama, khususnya kepada anak yatim piatu yang ada di sekitar lingkungan kita. Kami juga melatih para remaja untuk menjadi panitia pada kegiatan ini yang kapasitas kegiatannya kecil sebelum mereka menjadi panitia pada kegiatan Randudongkal Bersholawat yang kapasitas kegiatannya besar. Untuk pendanaanya sendiri kami dari anggota</p>

		dan pengurus memberikan shodaqoh semampu kita selebihnya kami membuka jalan kepada para donator yang ingin bershodaqoh pada kegiatan ini.
11.	Peneliti	Bagaimana dampaknya terhadap akhlak pemuda yang mengikuti kegiatan Organisasi GP Ansor Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor?
12.	Ketua Ranting GP Ansor Randudongkal	Jika diibaratkan Organisasi ansor seperti bengkel, jadi ada yang kerusakanya parah, kerusakanya sedang atau bahkan tidak rusak tapi hanya ingin dicek apakah motornya baik-baik saja. Sama halnya dengan para remaja yang pertama kali mengikuti kegiatan ini, karena di Ranting kami sendiri siapapun boleh mengikuti kegiatan ini tanpa terkecuali, entah itu anak majelisan, anak lulusan pesantren, anak yang suka nakal bahkan preman pun bisa mengikuti kegiatan ini. Dan Alhamdulillah setelah beberapa kali saya mengobrol dan mengamati mereka memang ada kemajuan dalam hal kebaikan. Hal ini dibuktikan dengan dukungan orang tuanya yang mengatakan anaknya sekarang sedikit berubah dan cenderung lebih manut kepada orang tuanya.

Transkrip Wawancara Dengan Ketua Bidang MDSRA Ranting

Randudongkal

Nama : Syarif Hidayatullah

Jabatan : Ketua Bidang MDSRA GP Ansor Ranting

Randudongkal 2021/2023

Hari/ Tanggal Wawancara : Minggu, 12 Mei 2023

Waktu : Pukul 16.00 WIB

Tempat : Rumah saudara Syarif Hidayatullah

No.	Peran	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Apa yang anda ketahui tentang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor?
2.	Ketua Bidang MDSRA GP Ansor Randudongkal	Kegiatan Rijalul Ansor salah satu kegiatan dibawah bidang MDSRA merupakan kegiatan yang dilakukan rutin setiap 2 minggu sekali di Ranting Randudongkal, dan Alhamdulillah saya sendiri diamanati sebagai orang yang harus memandu kegiatan ini karena kegiatan ini berada dibawah bidang saya bidang MDSRA. Untuk di tingkat kecamatan sendiri kegiatannya setiap satu bulan sekali. Untuk kegiatan di tingkat ranting untuk tempatnya itu kita <i>rolling</i> di setiap anggota ataupun pengurus GP Ansor ranting Randudongkal. Selain kegiatan rijalul ansor bidang MDSRA juga mempunyai kegiatan tahunan yaitu Randudongkal bersholawat dan santunan anak yatim.
3.	Peneliti	Apakah kegiatan Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor memiliki dasar di dalam AD-ART?
4.	Ketua Bidang MDSRA GP Ansor Randudongkal	kegiatan ini tentunya sudah dijelaskan pula di dalam PD-PRT mas, kalau di kami

		menggunakanya PD-PRT, nah didalam PD-PRT terdapat tentang kegiatan ini, tetapi tentang waktu dan konsep kegiatan itu dijelaskan secara rinci, yang kemudian nanti ditentukan oleh kita pada saat Rapat Kerja
5.	Peneliti	Bagaimana peran kegiatan Rijalul Anzor Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Anzor Ranting Randudongkal yang ada korelasinya dengan membina akhlak?
6.	Ketua Bidang MDSRA GP Anzor Randudongkal	Kegiatan rijalul anzor bidang MDSRA ini kegiatan rutin yah, yang mana dengan adanya kegiatan ini Sebagian warga jadi tahu salah satu kegiatan anzor. Kegiatan rijalul anzor ini sendiri di isi sesuai permintaan dari <i>sohibul bait</i> , missal si tuan rumah menginginkan pembacaan yasin dan tahlil maka kegiatan rijalul anzor tersebut membaca yasin dan tahlil, ataupun si tuan rumah menginginkan pembacaan istighosah, berarti nanti pembacaanya istighosah. Yang pasti ada disetiap kegiatan ceramah dan obrolan terkait agenda yang akan datang, obrolan dilakukan biasanya disaat <i>scores</i> . Untuk acaranya sendiri pertama ada pembawa acara, pembawa acara juga bergantian, yang ditunjuk sebagai pembawa acara biasanya anggota dari Anzor sendiri ataupun remaja, dengan dipandu oleh pengurus dari anzor, hal ini bertujuan untuk melatih <i>public speaking</i> dan mental dari si pembawa acara tersebut. Untuk pembacaan yasin dan tahlil dan do'a atau yang lainnya kami biasa menunjuk senior ataupun jajaran penasihat dari Anzor mas, kemudian untuk ceramahnya biasanya di isi dari jajaran NU Ranting. Dan yang harus ada di dalam kegiatan ini juga menyanyikan lagu Indonesia Raya, mars Syubbanul Wathon, dan juga mars Anzor, untuk yang memimpin biasanya dari komandan Banser

7.	Peneliti	Bagaimana peran kegiatan Randudongkal Bersholawat Organisasi GP Ansor melalui program kerja bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Ranting Randudongkal yang ada korelasinya dengan membina akhlak?
8.	Ketua Bidang MDSRA GP Ansor Randudongkal	Kegiatan Randudongkal Bersholawat satu tahun sekali terdapat pembinaan akhlak, peran yang bisa dilihat secara langsung dari kegiatan ini adalah mauidoh hasanah yang disampaikan oleh <i>mubaligh</i> yang bertugas saat itu. Untuk peran yang dilakukan tapi tidak secara langsung dilihat bagaimana para sahabat-sahabat Ansor bersikap dan bertutur kata di depan para remaja. Biasanya Ketika kami sedang Bersama para remaja kami cenderung lebih sering memanggil dengan sebutan kang, tidak langsung nama. Kami juga menghindari perdebatan yang menunjukkan emosional yang berlebihan dihadapan para remaja. Paling penting menurut saya Ketika kami dimintai tolong dihadapn remaja oleh orang yang lebih tua kami tidak pernah menolak apalagi menyuruh orang lain untuk melakukan hal tersebut. Kami juga melatih tanggung jawab para remaja dengan menanyakan sejauh mana proses kerja remaja di kepanitiaan terkait tugas yang diberikan
9.	Peneliti	Bagaimana peran kegiatan santunan anak yatim Organisasi GP Ansor melalui program kerja bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Ranting Randudongkal yang ada korelasinya dengan membina akhlak?
10.	Ketua Bidang MDSRA GP Ansor Randudongkal	Kegiatan santunan anak yatim adalah kegiatan yang sangat bermanfaat bagi para remaja, karena mulai dari remaja kita mengajarkan mereka untuk mulai berbagi. Selain itu melalui kegiatan santunan ini kita jadi mengetahui siapa saja anak-anak yatim yang ada di lingkungan

		<p>kita, jadi suatu saat apabila kita punya rezeki dan ingin berbagi kita bisa langsung menemuinya atau memperlakukan mereka secara special, beda cara dengan anak-anak yang masih memiliki orang tua. Selain itu kami juga mengajarkan kepada remaja tentang akhlak yang baik ketika bertamu dan mengundang orang, akhlak ketika bertamu kita praktikan waktu mencari data anak yatim dan menemui ketua RT Setempat, sedangkan akhlak mengundang yaitu ketika kita mempersilahkan tamu undangan yang hadir pada kegiatan tersebut</p>
11.	Peneliti	<p>Bagaimana dampaknya terhadap akhlak pemuda yang mengikuti kegiatan Organisasi GP Anzor Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Anzor?</p>
12.	Ketua Bidang MDSRA GP Anzor Randudongkal	<p>Alhamdulillah yang pasti terdapat perubahan mas, hal ini tidak lain karena lingkungan tempat para remaja berkumpul juga merupakan lingkungan yang sehat. Dilihat dari segi bicara memang sampai saat ini peerihal berbicara basa krama masih terbilang minus, tapi untuk menjaga lisan agar tidak berkata kasar memang sudah jarang terdengar Ketika kita berkumpul. Mereka juga Ketika dimintai tolong tidak saling melempar dan dilihat dari wajahnya mereka secara suka rela dan senang Ketika dimintai tolong. Untuk menghormati orang yang lebih tua alhamdulillah memang sudah bagus tinggal di kasih nasihat kapan waktunya bercanda dan kapan waktunya serius</p>

Transkrip Wawancara Dengan Riyan Ardiyansyah Randudongkal

Nama : Riyan Ardiyansyah
Jabatan : Anak Muda di Desa Randudongkal
Hari/ Tanggal Wawancara : Minggu, 19 Mei 2023
Waktu : Pukul 14.00 WIB
Tempat : Rumah saudara Riyan Ardiyansyah

No.	Peran	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Apa yang anda ketahui tentang majelis dzikir dan sholawat rijalul ansor?
2.	Riyan Ardiyansyah	MDSRA adalah salah satu bidang di struktural GP Ansor. Kegiatan rutin setiap dua minggu sekali yaitu kegiatan rijalul ansor, kegiatannya terkadang membaca surat yasin tahlil, terkadang membaca burdah, terkadang juga membaca istighosah. Biasanya yang memimpin dari pengurus sahabat-sahabat ansor seperti kang restu, kang syarif, kang amin dsb, hanya itu yang saya tau mas.
3.	Peneliti	Bagaimana peran kegiatan Rijalul Anzor Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Ranting Randudongkal yang ada korelasinya dengan membina akhlak?
4.	Riyan Ardiyansyah	Setahu saya rijalul ansor dilakukan setiap malam kamis. Tempatnya juga berpindah-pindah, yang ikut juga kadang banyak kadang sedikit, faktor cuaca juga mempengaruhi mas. Kegiatannya sendiri juga bermacam-macam, tapi saya paling suka kalau pas rutianan kegiatannya itu burdah, karena habis kegiatan itu biasanya kita kumpul-kumppul sama

		nyanyi-nyanyi. Kadang suka juga pas ceramah, kadang gak suka juga. Sukanya kalau yang ceramah itu pembawaanya lucu tapi lucunya itu karena materi yang disampaikan tapi dibawakan dengan tata Bahasa dan gaya yang lucu, tapi kalau yang ceramah serius terus materinya udah sering di denger jadinya ngantuk. Paling suka itu kalau kita ngadain acara sholawatnya akbar, seperti kegiatan Randudongkal bersholawat, itu asyik dan banyak cerita, karena waktu untuk mempersiapkannya lama, dan pastinya sering kumpul bareng.
5.	Peneliti	Bagaimana peran kegiatan Randudongkal Bersholawat Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Ranting Randudongkal yang ada korelasinya dengan membina akhlak?
6.	Riyan Ardiyansyah	Peran dari kegiatan Randudongkal Bersholawat Organisasi Ansor sendiri melalui bidang MDSRAny kami sering mendengarkan nasihat tentang akhlak yang baik pada saat rapat maupun <i>breafing</i> . Kami juga sering melihat bagaimana dari para pengurus Ansor bertingkah laku, Ketika melihat mereka bertingkah laku kadang membuat saya senyum karena senang dan menyejukan hati, mereka bertingkah laku dengan kesan tidak ingin mencari muka. Ketika kami melakukan hal yang kurang tepat dari pengurus juga sering mengingatkan kami. Kami juga diajarkan bagaimana tata cara kerja di dalam kepanitiaan agar tidak menyinggung banom lain ataupun orang lain
7.	Peneliti	Bagaimana peran kegiatan Santunan Anak Yatim Bidang Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor

		Ranting Randudongkal yang ada korelasinya dengan membina akhlak?
8.	Riyan Ardiyansyah	Melalui kegiatan ini saya jadi bisa membagikan sedikit uang saya untuk adek-adek yatim piatu, dan melalui kegiatan ini saya merasa secara tidak langsung rasa kepedulian di dalam diri saya juga mnucul. Kemudian kami juga di ajari tata cara bertamu baik ketika mengajukan proposal ataupun mengantarkan surat undangan. Selain itu kami juga diajarkan untuk selalu tersenyum dan ramah kepada siapaun yang hadir karena disini kami sebagai tuan rumah.
9.	Peneliti	Bagaimana dampak terhadap akhlak pemuda yang mengikuti kegiatan bidang majelis dzikir dan sholawat rijalul ansor?
10.	Riyan Ardiyansyah	Kegiatan Ansor yang saya ikuti sangat berguna mas, disini saya jadi bisa mengaji lagi, membaca istighosah dan kegiatan keagamaan lainnya. Karena disini rata-rata orangnya baik-baik dan juga sopan akhirnya saya merasakan sendiri agak sedikit berbeda dari sebelumnya, mungkin agak lebih baik. Disini kami juga sering di beri nasihat-nasihat tentang tata cara dan bertingkah laku hidup di masyarakat, agar masyarakat ataupun teman kita tidak marah saat berinteraksi dengan kita. Kami juga belajar bagaimana caranya mengadakan sebuah acara, mencari dana dalam sebuah acara, indahny berbagi kepada sesame. Saya pribadi juga merasa malu apabila melakukan hal yang kurang baik sedangkan saya sendiri tahu bahwa hal itu memang kurang baik untuk dilakukan. Yang pasti disini saya diajari dan melihat langsung contoh hal-hal yang baik dari sahabat-sahabat ansor.

DOKUMENTASI



(Kegiatan Randudongkal Bersholawat)



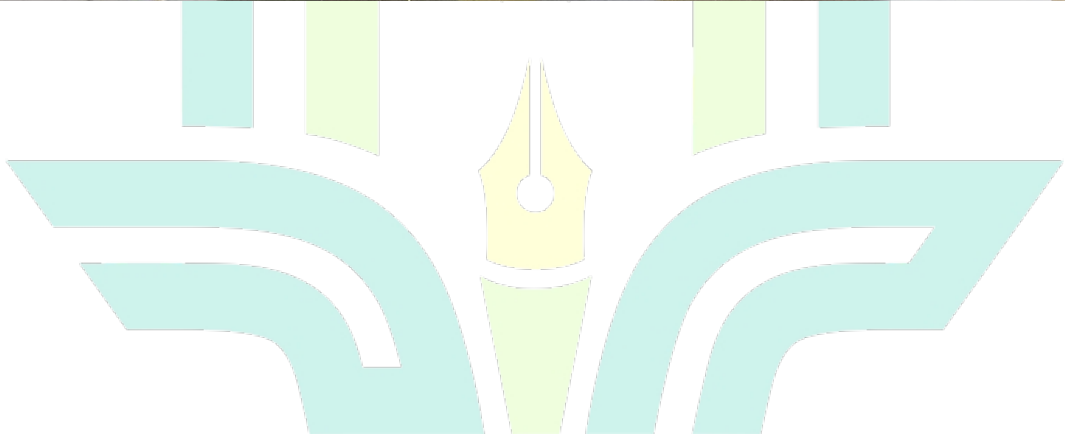
(Santunan anak Yatim)

(Kegiatan Rijalul Ansor)



(Dokumentasi Wawancara)





RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Rizqi Fatchur Rochman
NIM : 2118364
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 07 April 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Randudongkal, RT 38/04

B. IDENTITAS ORANG TUA

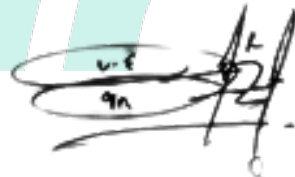
Nama Ibu : Damirah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Faozin
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Randudongkal, RT 38/04

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Salafiyah Randudongkal : Lulus Tahun 2011
2. SMP Negeri 1 Randudongkal : Lulus Tahun 2014
3. SMA Negeri 1 Bukateja : Lulus Tahun 2017
4. UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 11 November 2023
Yang Membuat,



RIZQI FATCHUR ROCHMAN
NIM. 2118364